

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah *field research*, yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kancah untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹

Secara umum, ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung
- b. Manusia sebagai alat instrument
- c. Penelitian kualitatif mementingkan proses, bukan hasil atau produk
- d. Analisis data bersifat induktif
- e. Desain bersifat sementara
- f. Fokus utama penelitian kualitatif adalah pada makna.²

Hal ini berarti penulis terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di MA Al-Ikhlas Tlogowungu Pati untuk mengetahui permasalahan secara konkrit.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.³ Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dari orang dengan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu secara menyeluruh.⁴

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 13

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 89-90

³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63

⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitas*, PT. Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden atau nara sumber.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah proses implementasi model pembelajaran konstruktivistik pada mata pelajaran fiqih materi mu'amalah untuk meningkatkan pemahaman siswa di MA Al-Ikhlas Tlogowungu Pati Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis datanya diambil dari observasi langsung di lapangan saat proses pembelajaran berlangsung. Semua yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini diamati secara seksama.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.⁶ Data sekunder diperoleh dari pihak yang masih berhubungan dengan pihak sekolah atau penelusuran terhadap buku-buku yang terkait dengan penelitian. Seperti arsip dan dokumentasi resmi mengenai kegiatan sekolah serta nilai-nilai siswa mengenai implementasi model pembelajaran konstruktivistik pada mata pelajaran fiqih materi mu'amalah untuk meningkatkan pemahaman siswa di MA Al-Ikhlas Tlogowungu Pati Tahun Ajaran 2016/2017.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada suatu lembaga pendidikan yakni MA Al-Ikhlas Tlogowungu Pati, untuk mengetahui penerapan model pembelajaran konstruktivistik pada mata pelajaran fiqih materi mu'amalah tahun pelajaran 2016/2017.

⁵ Herman J. Waluyo, *Metodologi Penelitian*, (Surakarta: FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, 2001), hlm. 72.

⁶ Herman J. Waluyo, *Metodologi Penelitian*, hlm. 73.

D. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang dipergunakan yaitu:

1. Kepala Sekolah MA Al-Ikhlas Tlogowungu Pati dengan tujuan untuk memperoleh petunjuk data dan saran-saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan penelitian.
2. Guru, dalam hal ini guru yang mengampu mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhlas Tlogowungu Pati yang akan banyak memberikan dan membantu untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terutama yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran konstruktivistik untuk meningkatkan pemahaman siswa.
3. Siswa-siswi di MA Al-Ikhlas Tlogowungu Pati yang membantu dalam proses penelitian untuk memberikan informasi dalam peningkatan pemahaman siswa melalui penggunaan model pembelajaran konstruktivistik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Di bawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, di sebut dengan observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki,

misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.⁷

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi terbuka. Dimana keberadaan pengamat diketahui oleh subjek yang diteliti, dan subjek memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi. Proses ini dilakukan dengan cara pengamat berperan serta (*participant observation*) dengan keterlibatan pasif, yaitu peneliti dalam kegiatan pengamatannya tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku yang diamatinya, dan dia juga tidak melakukan sesuatu bentuk interaksi sosial dengan pelaku atau para pelaku yang diamati. Keterlibatannya dengan para pelaku terwujud dalam bentuk keberadaannya dalam arena kegiatan yang diwujudkan oleh tindakan-tindakan pelakunya.⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dewasa ini teknik wawancara banyak dilakukan di Indonesia sebab merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap survei. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat bahan dokumentasi yang sudah ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.¹⁰ Dokumen yang peneliti gunakan adalah

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm. 158-159

⁸ Imam Gunawan, *Metode Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 155.

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 83

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 30

dokumen resmi. Dimana dokumen ini meliputi surat-surat resmi yang banyak terkumpul di lembaga. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi dan gambaran umum tentang MA Al-Ikhlas Tlogowungu Pati yang meliputi profil sekolah, struktur organisasi sekolah, struktur komite sekolah, visi misi sekolah, kondisi sarana prasarana sekolah, jumlah siswa, guru dan karyawan serta nilai siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih materi mu'amalah.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi *uji kredibilitas*, (validitas internal), *uji dependabilitas* (reliabilitas data), *uji transferabilitas* (validitas eksternal), dan *uji konfirmabilitas* (obyektifitas).¹¹

1. Uji Kredibilitas Data

Uji *kredibilitas data* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara¹²:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan wawancara pengamatan lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, salig mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 366

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D, Op.Cit*, 2014, hlm. 369-375.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 122-123.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan, data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.¹⁴ Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.¹⁵ Untuk mengetahui hasil dari implementasi model pembelajaran konstruktivistik pada mata pelajaran fiqih materi mu'amalah untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas X-1 di MA Al-Ikhlas

¹⁴Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 95.

¹⁵ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 372.

Tlogowungu Pati, peneliti ini meneliti perilaku peserta didik, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada Kepala Madrasah, guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik kelas X-1. Data dari sumber tersebut kemudian di analisis dan diambil kesimpulan. Ketika melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan berbagai macam teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (triangulasi teknik). Seperti ketika peneliti mencari informasi bagaimana implementasi model pembelajaran konstruktivistik untuk meningkatkan pemahaman siswa, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada guru mata pelajaran fiqih, melakukan observasi dan dokumentasi yang diberikan dari madrasah, maupun dokumentasi langsung yang di dapatkan peneliti. Wawancara tidak hanya dilakukan sekali, tetapi berulang kali dalam waktu dan kondisi yang berbeda (triangulasi waktu) sampai mendapatkan data yang jenuh.

d. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberian data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶ Setelah data disepakati bersama, yaitu antara peneliti dengan kepala Madrasah, guru mata pelajaran fiqih, dan peserta didik kelas X-1 maka pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check* dengan pemberi data.

2. *Uji Transferability*

Laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas. *Transferability* ini merupakan validitas external dalam penelitian kualitatif, validitas external menunjukkan derajat ketepatan

¹⁶ Mukhamad Saekan, *Op.Cit.*, hlm. 95.

atau dapat diterapkannya hasil populasi dimana sampel itu diambil. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menetapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam hal tersebut harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca dapat menentukan atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.¹⁷

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁸

4. Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹⁹ Dalam hal ini implementasi model pembelajaran konstruktivistik untuk meningkatkan pemahaman siswa yakni memberi pemahaman, pengertian melalui pembelajaran pada mata pelajaran fiqih.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Artinya sejak

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 376-377

¹⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 377

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, Alfabeta, 2014, *Op.Cit.*, hlm. 368-378.

awal data sudah mulai dianalisis, karena data akan terus bertambah dan berkembang. Artinya, jika data yang diperoleh belum memadai atau masih kurang, maka dapat segera dilengkapi. Peneliti diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya tentang data yang terkumpul dan memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna menginterpretasikan dan menarik kesimpulan.

Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.²⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data disini sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data pengambilan kesimpulan.²¹ Penyajian data dalam penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang implementasi model pembelajaran konstruktivistik pada mata pelajaran fiqih materi mu'amalah.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik simpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. *Pertama*, menyusun simpulan sementara (*tentatif*), tetapi dengan bertambahnya data maka

²⁰ Matthew B. Miles, dkk, *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta, UI-Press, 2009, hlm. 16

²¹ *Ibid*, hlm. 17

perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan “*peer-debriefing*” dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Disamping itu, meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.²²



²² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Roesdakarya, Bandung, 2014, hlm. 171-173